

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Stunting in nutshell [internet]. World Health Organization. 2015 [cited 2021 Jun 10]. Available from: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>
2. Kemenkes RI. Buletin stunting. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
3. Teja M. Stunting balita indonesia dengan penanggulangannya. Info Singk. 2019; 11(2).
4. Indrastuty D, Pujiyanto P. Determinan sosial ekonomi rumah tangga dari balita stunting di indonesia: analisis data indonesia family life survey (IFLS) 2014. J Ekon Kesehat Indones. 2019; 3(2)
5. Menteri Kesehatan RI. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 21 tahun 2020 tentang rencana strategis kemeterian kesehatan tahun 2020-2024. Indonesia; 2020
6. Menteri Kesehatan RI. Buku saku hasil studi status gizi indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2021. Menteri Kesehatan RI; 2021.
7. Khodijah UP, Sari E, Respati AK. Gambaran pemberian ASI eksklusif pada balita stunting di desa sukahayu kecamatan rancakalong kabupaten sumedang tahun 2018. J Semin Nas [Internet]. 2020;2(1):26–33. Available from: <http://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/view/244>
8. Lainua MY. Faktor-faktor yang mempengaruhi balita stunting di kelurahan sidorejo kidul salatiga [Skripsi]. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana; 2016.
9. Lubis RA. Hubungan status sosial ekonomi keluarga Dan kebiasaan makan anak dengan kejadian stunting pada anak sekolah dasar negeri No. 060929 di kecamatan medan johor tahun 2017 [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2018.

10. Fernald LC, Neufeld LM. Overweight with concurrent stunting in very young children from rural Mexico: Prevalence and associated factors. *Eur J Clin Nutr.* 2007;61(5):623–32.
11. Saadah N. Modul deteksi dini pencegahan dan penanganan stunting. Surabaya: Scopindo Media Pustaka; 2020. 2 p.
12. Susilowati E. Faktor resiko kejadian stunting pada balita 1-5 tahun di puskesmas bangsri I kabupaten jepara [Skripsi]. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018.
13. WHO, UNICEF. UNICEF -WHO-World Bank Joint Child Malnutrition Estimates. 2012.
14. Rahmi P. Peran nutrisi bagi tumbuh dan kembang anak usia dini. *J Pendidik Anak Bunayya* [Internet]. 2017;5(1). Available from: <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
15. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita di wilayah pedesaan dan perkotaan. *Pustaka Kesehat.* 2015;3(1):163–70.
16. Oktarina Z, Sudiarti T. Faktor risiko stunting pada balita (24—59 bulan) Di sumatera. *J Gizi dan Pangan.* 2013;8(3):175–80.
17. Ayuningtyas A, Simbolon D, Rizal A. Asupan zat gizi makro dan mikro terhadap kejadian stunting pada balita. *J Kesehat* [Internet]. 2018;9(3):444–9. Available from: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
18. Desyanti C, Nindya TS. Hubungan riwayat penyakit diare dan praktik higiene dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas simolawang, surabaya. *Amerta Nutr.* 2017;1(3):243.
19. Ardyani D. Studi deskriptif hemodinamik pada pasien diare anak dengan dehidrasi di RSI muhammadiyah Kendal [Skripsi]. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018.

20. Rahayu A, Fahrini Y, Octaviana PA, Fauzie R. Riwayat berat badan lahir dengan kejadian stunting pada anak usia bawah dua tahun. *J Kesehat Masy Nas*. 2015;10(2):67–73.
21. Al Rahmad A, Miko A, Hadi A. Kajian stunting pada anak balita ditinjau dari pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, status imunisasi dan karakteristik keluarga di Kota Banda Aceh. 2013 Sep 11;6:169–84.
22. Gibney M, Margets B, Kearney J, Arab L. Ilmu Gizi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
23. Putri NKPW. Hubungan pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian stunting pada balita di desa singakerta, kecamatan ubud, Gianyar tahun 2019 [Tugas Akhir]. Denpasar: Politeknik Kemenkes Denpasar; 2019.
24. Antari IB. Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan [Skripsi]. Denpasar: Poltekkes Denpasar; 2020.
25. Handayani DS, Sulastri A, Mariha T, Nurhaeni N. Penyimpangan tumbuh kembang pada anak dari orang tua bekerja. *J Keperawatan*. 2017;20(1):48–55.
26. Kullu VM, Yasnani, Hariati L. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di desa wawatu kecamatan moramo utara kabupaten konawe selatan tahun 2017. *J Ilm Mhs Kesehat Masy*. 2018;3(2):1–9.
27. Yati DY. Hubungan pola pemberian makan dengan stunting pada balita usia 36-59 bulan di desa mulodan wunung di wilayah kerja puskesmas wonosari I [Skripsi]. Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2018.
28. Ormrod JE. Psikologi pendidikan. Jakarta: Erlangga; 2008.
29. Fikrina LT. Hubungan tingkat sosial ekonomi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di desa karangrejek wonosari gunung kidul [Tugas Akhir]. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
30. Nasikhah R, Margawati A. Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24 – 36 bulan di kecamatan semarang timur. *J Nutr Coll*. 2012;1(1):176–84.

31. Asri SMP, Rahfiludin MZ, Martini. Hubungan karakteristik keluarga kurang mampu dengan kejadian stunting pada balita di kota semarang. *J Manaj Kesehat Indones* Vol 6, No 3 Desember 2018DO - 1014710/jmki632018187-194 [Internet]. 2018 Aug 31; Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/21475>
32. Rufaida FD, Raharjo AM, Handoko A. Hubungan faktor keluarga dan rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita di tiga desa wilayah kerja puskesmas sumberbaru jember. *J Agromedicine Med Sci* [Internet]. 2020;6(1):1–6. Available from: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAMS/article/view/9541>
33. Putri AD, Setiawina D. Pengaruh umur pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di desa bebandem. *J EP Unud*. 2013;2(4):173–80.
34. Putri RM, Rahayu W, Maemunah N. Kaitan pendidikan, pekerjaan orang tua dengan status gizi orang tua. *J Care*. 2017;5(2):231–45.
35. Fauzia NR, Sukmandari NMA, Triana KY. Hubungan status pekerjaan ibu dengan status gizi balita. *J Cent Res Publ Midwifery Nurs*. 2019;3(1):28–32.
36. Hariyani S. *Gizi untuk kesehatan ibu dan anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
37. Ariningsih E, Rachman HPS. Strategi peningkatan ketahanan pangan rumah tangga rawan pangan. *Anal Kebijak Pertan*. 2008;6(3):239–55.
38. Soetjiningsih. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG; 1995.
39. Ibrahim IA, Faramita R. Hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Barombong kota Makassar tahun 2014. *Al-Sihah Public Heal Sci J* [Internet]. 2014;7(7):63–75. Available from: <http://103.55.216.55/index.php/Al-Sihah/article/view/1978>

40. Amin NA, Julia M. Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6-23 bulan. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet.* 2014;2(3):170.
41. Sutomo B, Anggraini D. Makanan sehat pendamping ASI. Jakarta: Demedia; 2010.
42. Supartini Y. Buku ajar konsep dasar keperawatan anak. Jakarta: EGC; 2004.
43. Kemenkes RI. Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta: Kemenkes RI; 2012.
44. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian status gizi. Jakarta: EGC; 2016.
45. Kemenkes RI. Buku ajar gizi penilaian status gizi. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
46. Almtsier S. Penuntut diet edisi baru. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
47. Gibson R. Principles of nutritional assessment. 2nd ed. New York: Oxford University Press; 2005.
48. Kemenkes RI. Bahan ajar kesehatan lingkungan metode penelitian. 1st ed. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
49. Mamik. Metodologi kualitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing; 2015.
50. Nainggolan S. Pengantar survei riset kesehatan masyarakat. 1st ed. Cirebon: Penerbit Nusa Litera Inspirasi; 2018.
51. Hastono S. Analisis data pada bidang kesehatan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2016. 113 p.
52. Panggabean HS. Analisis penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban pada perum perumnas regional I medan (PSAK No. 44) dibandingkan dengan SAK No. 23 dalam kaitannya dengan kewajaran penyajian raba rugi [Internet]. Medan: Universitas Medan Area; 2015. Available from: <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/742>
53. Pergub Jawa Barat. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 561 Tahun 2017 tentang UMK Provinsi Jawa Barat 2018. 2018 p. 5.

54. Arikunto S. *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
55. Lailatul M, Ni'mah. C. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indones*. 2015;10(2015):84–90.
56. Rahayu A, Khairiyati L. Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan. *Penelit Gizi dan Makanan (The J Nutr Food Res [Internet]*. 2014;37(2 Dec):129–36. Available from: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/pgm/article/view/4016>
57. Mustamin M, Asbar R, Budiawan B. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015. *Media Gizi Pangan*. 2018;25(1):25.
58. Astari LD. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian stunting anak usia 6-12 bulan di kab. bogor*. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2008.
59. Wahid A, Hannan M, Ratna S, Dewi S, Hidayah RH. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *J Heal Sci*. 2020;V(II):92–102.
60. Lestari W, Rezeki SHI, Siregar DM, Manggabarani S. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 014610 Sei Renggas Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *J Dunia Gizi*. 2018;1(1):59.
61. Amelia F, Savita R. Hubungan pekerjaan ibu, jenis kelamin, dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita 6-59 bulan di bangka selatan. *J Kesehat Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*. 2020;8(1):1–8.
62. Anggraini SD. *Hubungan antara pengetahuan ibu tentang makanan bergizi dengan status gizi balita usia 1-3 tahun di desa lencoh wilayah kerja puskesmas boyolali ,publikasi penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2008.

63. Imanuddin AM. Desa sukahayu [Internet]. Sumedang Tandang. 2017
[cited 2022 Apr 18]. Available from:
<https://sumedangtandang.com/direktori/detail/desa-sukahayu.htm>
64. Wahyuni D, Fithriyana R. Pengaruh Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kualu Tambang Kampar. PREPOTIF J Kesehat Masy. 2020;4(1):20–6.

